

Literatur Review :Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Remaja

Eva Putrianingsih¹, Hapsari Windayanti,² Lailatul Farihah³, Lilis Suryani⁴, Diana Rosanti⁵, Annisa⁶

¹Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, *evaputrianingsih99@gmail.com*

²Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, *hapsari.email@gmail.com*

³Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, *lailatulfarihah30@gmail.com*

⁴Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, *mr.lilissuryani1298@gmail.com*

⁵Kebidanan Program Sarjana, Universitas NgudiWaluyo, *dianarosanti210917@gmai.com*

⁶Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, *anisyazahraa1211@gmail.com*

Korespondensi Email : lailatulfarihah30@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2022-12-18

Accepted, 2022-12-23

Published, 2022-12-31

Kata Kunci : Tablet Fe, Minum Tablet, Anemia

Keywords :

Compliance, Fe tablets, anemia in adolescents

Abstract

Adolescence is a period when individuals experience development by showing secondary sexual signs until they reach sexual maturity in the age range of 10-19 years (WHO, 2018). Low adherence and increased anemia in adolescents are problems that need to be addressed immediately, considering that young women are prospective mothers who will become pregnant and produce offspring for one generation. Based on the research carried out by the researchers, a review of the literature regarding adherence to taking FE tablets with anemia in adolescents still lacks adherence in consuming ef tablets so that there are still many adolescents who experience them. So this literature review was carried out aiming to determine adherence to drinking FE tablets with the incidence of anemia in adolescents. The research method used is literature review, namely by looking for theoretical references that are relevant to the case or topic. Article searches were carried out through Google Scholar and Garuda by checking the index through SINTA, Garuda, PKP and Google Scholar. Using the keyword 'Compliance with Taking Blood Supplement Tablets with Anemia in Adolescents'. The articles used have years of publication between 2015-2022. The results showed that there was a relationship between adherence to consumption of Fe tablets and anemia status $p=0.0005$ ($p<0.05$). The dominant variable multivariate result is adherence to consumption of Fe tablets with an opportunity of 61.555 times. The incidence of anemia in

adolescents, especially young women adherence to taking Fe tablets.

Abstrak

Masa remaja merupakan masa dimana individu mengalami perkembangan dengan menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder hingga mencapai kematangan seksual pada rentang usia 10-19 tahun (WHO, 2018). Rendahnya kepatuhan dan meningkatnya anemia pada remaja merupakan masalah yang perlu segera diatasi, mengingat remaja putri merupakan calon ibu yang akan hamil dan menghasilkan keturunan selama satu generasi. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti, tinjauan literatur mengenai kepatuhan minum tablet FE dengan anemia pada remaja masih kurangnya kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet ef sehingga masih banyak remaja yang mengalaminya. Maka kajian pustaka ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kepatuhan minum tablet FE dengan kejadian anemia pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review, yaitu dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau topik. Penelusuran artikel dilakukan melalui Google Scholar dan Garuda dengan melakukan pengecekan indeks melalui SINTA, Garuda, PKP dan Google Scholar. Menggunakan kata kunci 'Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Suplemen Darah dengan Anemia pada Remaja'. Artikel yang digunakan memiliki tahun terbit antara 2015-2022. Hasil analisis sejumlah 10 artikel didapatkan bahwa kepatuhan tablet Fe berhubungan dengan status gizi. Kejadian anemia pada remaja khususnya remaja putri dapat disebabkan oleh kepatuhan minum tablet Fe.

Pendahuluan

Remaja merupakan masa individu mengalami perkembangan dengan menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai mencapainya kematangan seksual dalam rentang usia 10-19 tahun (WHO, 2018). Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Masa remaja terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan-perubahan perkembangan baik fisik, mental maupun peran sosial (Kumalasari & Andhyantoro, 2013).

Anemia saat ini merupakan masalah gizi di negara berkembang termasuk Indonesia. Angka kejadian anemia remaja saat ini adalah sebanyak 48,9% sementara jumlah konsumsi tablet tambah darah < 52 butir sebesar 98,6% dan yang mengkonsumsi ≥ 52 butir sebesar 1,4% (Riskesmas, 2018). Rendahnya kepatuhan dan meningkatnya anemia pada remaja merupakan permasalahan yang perlu segera untuk ditangani, mengingat remaja putri merupakan seorang calon ibu yang kelak akan hamil dan menghasilkan keturunan dari sebuah generasi, sehingga apabila tidak ditangani maka akan memperbesar risiko kematian ibu melahirkan, bayi lahir prematur dan berat bayi lahir rendah (BBLR) (Dieny, 2014).

Kementerian kesehatan melalui dirjen Kesehatan Masyarakat mengeluarkan surat edaran No. HK.03.03/V/0595/2016 tentang pemberian tablet tambah darah pada remaja putri

dan wanita usia subur. Pemerintah melakukan upaya preventif pada kasus anemia dengan memberikan tablet tambah darah untuk remaja putri dan wanita usia subur khususnya yang sedang hamil. Tablet ini diberikan gratis, sedangkan untuk wanita subur yang tidak dalam kondisi hamil diupayakan untuk konsumsi tablet tambah darah secara mandiri. (Direktorat Gizi Masyarakat, 2016).

Pengetahuan gizi merupakan pemahaman mengenai makanan dan komponen zat gizi, sumber zat gizi, makanan yang aman dikonsumsi, dan cara yang tepat untuk mengolah bahan makanan, serta pola hidup sehat (Putri, Simanjuntak and Kusdalinah, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nengah Runiari (2020), tingkat pengetahuan responden paling banyak berada pada kategori cukup baik sebanyak 44.3%. ditemukan masih ada sebanyak 21.5% responden dengan pengetahuan kurang baik. Tingkat kepatuhan responden minum TTD sebanyak 87 orang (58.4%) dengan kepatuhan rendah dan sebanyak 62 orang (41.6%) kepatuhan sedang. Rendahnya pengetahuan gizi anemia pada remaja putri juga berdampak terhadap tingginya kejadian anemia. Pengetahuan gizi yang baik tentang anemia akan mempengaruhi kecenderungan remaja putri dalam memilih bahan makanan sumber zat besi, menghindari makanan penghambat zat besi, dan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah ((Putri, Simanjuntak and Kusdalinah, 2017).

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, kajian literatur mengenai kepatuhan minum tablet FE dengan kejadian anemia pada remaja masih kurangnya kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet ef sehingga masih banyak remaja yang mengalami. Sehingga pada kajian literatur ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kepatuhan minum tablet FE dengan kejadian anemia pada remaja.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur yaitu dengan mencari data dan meneliti dari artikel jurnal yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dibuat dan di publikasikan dalam bentuk publikasi jurnal online Nasional. Penelusuran artikel dilakukan melalui Google scholar dan Garuda dengan pengecekan indeks melalui SINTA, Garuda, PKP dan google Scholar. Menggunakan kata kunci 'Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja'. Artikel yang digunakan memiliki tahun terbit antara tahun 2015-2022. Kriteria Inklusi : (a) Artikel yang dikaji memiliki variabel terikat yakni Anemia pada remaja. (b) Variabel bebas penelitian ini adalah kepatuhan minum tablet Fe. (c) Artikel yang digunakan terindeks Sinta, Garuda, PKP dan Google scholar atau memiliki ISSN. (d) Artikel yang digunakan *full text* dengan tahun terbit antara tahun 2015-2022. (e) Artikel yang digunakan menggunakan metode penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *Cross sectional*. Kriteria Eksklusi: (a) Artikel berupa Skripsi. (b) Artikel tidak dapat diakses secara bebas. (c) Jurnal tidak menggunakan bahasa lain selain bahasa Indonesia.

Artikel yang diperoleh, di review, disusun secara sistematis, dibandingkan dengan satu sama lain, dibahas dengan literatur yang lain dan dikaitkan sehingga mengumpulkan hasil yang sesuai.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Penulisan Artikel

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
1	Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia.	Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 328 remaja putri yang diambil dengan metode stratified proporsional random sampling. Variabel penelitian adalah persepsi kontrol perilaku dan niat patuh minum TTD yang dianalisis dengan uji statistik Chi-Square.	Hasil penelitian ini didapatkan 51,2% responden berumur ≤ 13 tahun, 85,7% responden mengalami pubertas yang normal. Mayoritas responden memiliki kontrol perilaku (52,7%) dan niat(57%)Terdapat hubungan antara kontrol perilaku(P Value= 0,000; OR= 3,906; 95 % CI= 1,906-6,640) dengan niat patuh konsumsi TTD teratur. Kesimpulan: Remaja yang memiliki kontrol perilaku yang kuat akan memiliki niat patuh konsumsi TTD.
2	Hubungan Antara kepatuhan Minum tablet FE dengan kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di MA Darul IMAD kecamatan tatah Makmur kabupaten Banjar	Penelitian ini merupakan penelitian Survey analitik dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan yang digunakan adalah Cross Sectional. Populasi adalah seluruh remaja putri yang mengalami anemia di MA Darul Imad Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Tahun 2013 berjumlah 97 orang. Sampel adalah seluruh remaja putri kelas IX dan telah diberikan Tablet Feselama 6 minggu berjumlah 49 orang.	Hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang mengalami anemia sebanyak 20 orang (40,8%) dan sebanyak 20orang (40,8%) tidak patuh mengkonsumsi tablet besi 1 kali sehari selama 6 minggu.Hasilujichi square didapatkan ada hubungan antara kepatuhan minum tablet besi dengan kejadian anemia di MA Darul Imad Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Tahun 2013. hasil penelitian ini menunjukkan tidak

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
3	Faktor faktor yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan anemia pada remaja putri (Studi pada mahasiswa tahun pertama di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro)	jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan case control atau studi kasus dengan cara wawancara dan pengumpulan data, penelitian dilakukan secara langsung kepada responden dengan kuesioner untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi tablet tambah darah, populasi pada penelitian ini ialah semua mahasiswi di FKM Undip Angkatan tahun 2015 berjumlah 385 dengan jumlah sampel 124 orang yang diambil dengan menggunakan Teknik simple random sampling,	adanya hubungan pengetahuan dengan kebiasaan konsumsi tablet tambah darah dengan nilai $p=0,857$ ($p>0,05$), serta adanya hubungan sikap dengan kebiasaan konsumsi tablet tambah darah dengan nilai $p=0,031$ ($p<0,05$) dan $OR=2,192$ yang berarti bahwa responden dengan sikap baik memiliki kemungkinan mengkonsumsi tablet tambah darah 2.2 kali lebih besar dibandingkan responden dengan sikap buruk. Hasil Penelitian menunjukkan bahwatingkat pengetahuan responden paling banyak berada pada katagori cukup baik sebanyak 44.3% ditemukan masih ada sebanyak 21.5% responden dengan pengetahuan kurangbaik. Tingkat kepatuhan responden minum TTD sebanyak 87 orang (58.4%) dengan kepatuhan rendah dan sebanyak 62 orang (41.6%) kepatuhan sedang. Hasil analisis dengan Kendall Tau ditemukan p value 0.03 artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan meminum tablet tambahdarah. Selanjutnya
4	Pengetahuan dan kepatuhan Minum tablet tambah darah pada Remaja Putri	penelitian ini adalah kuisioner pengetahuan dan MMAS-8 (MoriskyMedicationAdherenceScale) untuk mengukur kepatuhan meminum tablet tambah darah.	

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
			disarankan agar meningkatkan keterlibatan orang tua dalam melakukan pengawasan minum TTD.
5	Pengetahuan Gizi, pola makan, dan Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian Anemia Remaja Putri	Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dan dilakukan di MTsN 02 Kota Bengkulu. Populasi yang diambil remaja putri kelas I dan II. Pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling. Analisis data univariat, bivariat dan multivariat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 37% responden mengalami anemia, hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan gizi dengan status anemia $p = 0,018$ ($p < 0,05$), tidak ada hubungan pola makan dengan status anemia dengan hasil sumber protein $p = 0,625$, sumber zat besi $p = 0,708$, dan sumber vitamin C $p = 1,000$ ($p > 0,05$). Ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan status anemia $p = 0,0005$ ($p < 0,05$). Hasil multivariat variabel yang dominan yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan peluang 61,555 kali.
6	Tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada Remaja Putri	Jenis penelitian ini adalah survey analitik pendekatan cross sectional, populasi 111 siswi kelas XI IPA, dan sampel sebanyak 49 siswi dengan teknik purposive sampling. Waktu penelitian Oktober	Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMA Negeri 1 Sewon, Bantul, dengan nilai significancy ($p = 0,027 > 0,05$), dan nilai r sebesar 0,043 sehingga masuk kategori kekuatan hubungan sedang. Ada

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
		2018-Maret 2019. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan Chi-Square.	hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMA Negeri 1 Sewon.
7	Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Anemia Remaja Putri	Penelitian ini menggunakan desain systematic review yang diperoleh dari Google Scholar dan disaring sesuai dengan kriteria inklusi. Artikel dipilih berdasarkan publikasi yang diterbitkan antara tahun 2017-2021 (5 Tahun).	Hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang berarti antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri di Indonesia. Artinya bahwa semakin patuh dalam mengonsumsi TTD maka kadar Hb remaja putri akan meningkat. Ada hubungan yang signifikan antara variabel dari kepatuhan konsumsi BAT dengan kadar Hb dengan nilai p 0,019. Dengan koefisien nilai 0,349 yang berarti sedang dan searah yaitu kepatuhan meningkat konsumsi BAT juga akan meningkatkan kadar hemoglobin darah (Hb). Ada sebuah hubungan antara Kepatuhan Konsumsi Suplemen Besi (TTD) dan Hemoglobin kadar (Hb).
8	Hubungan kepatuhan konsumsi TTD dengan kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Wilayah Puskesmas Bengkuring Tahun 2019.	Yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 orang responden dengan menggunakan purposive sampling. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan Rank uji korelasi Spearman.	Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum tablet Fe. Analisa data

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
9	Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum tablet Fe pada remaja putri kelas X di SMK N 1 KLATEN.	Desain Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Probability sampling dengan teknik Proposional random sampling sebanyak 83 responden dan menggunakan uji kendal tau	dengan uji kendal tau pengetahuan dengan kepatuhan didapatkan p value 0,02; < 0,05. Sedangkan sikap dengan kepatuhan minum tablet Fe mendapatkan analisa data dengan uji kendal tau didapatkan p value 0,004 ; < 0,05. Hasil yang diperoleh p-value 0,007 (P≤ 0,05). Jadi Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga ada hubungan antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Kelas VII SMP Negeri 1 Tapen, Tapen, Bondowoso. Perlu adanya penyuluhan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe dan kerjasama dengan guru terkait konsumsi tablet Fe.
10	Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bondowoso	Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dalam bentuk Cross Sectional Design. Penelitian dilakukan pada Remaja Putri Kelas VII di SMPN 1 Tapen – Tapen Kabupaten Bondowoso pada bulan Mei 2019 dengan sampel sebanyak 33 responden.	

Berdasarkan studi *literature review* yang dilakukan dari 10 jurnal tersebut didapatkan ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri, Suplementasi tablet tambah darah pada remaja merupakan salah satu cara pemerintah untuk mengurangi angka kejadian anemia. Suplementasi tablet tambah darah dengan dosis yang tepat efektif untuk meningkatkan cadangan zat besi jika dikonsumsi secara rutin. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmadi (2019) sekolah yang melakukan program suplementasi tablet tambah darah memiliki prevalensi anemia yang rendah (24%) dibandingkan dengan sekolah yang tidak melakukan program suplementasi tablet tambah darah dengan prevalensi anemia (43.1%). Namun program suplementasi tablet tambah darah dinilai kurang efektif, karena masih banyak remaja putri yang kurang patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah dilakukan dengan memberikan tablet tambah darah dengan dosis 1 tablet setiap minggu nya. Remaja putri dapat

dikatakan patuh mengkonsumsi tablet tambah darah jika mengkonsumsi 1 tablet setiap minggunya atau 4 tablet dalam satu bulan (Widiastuti and Rusmini, 2019). Kepatuhan adalah perubahan perilaku seseorang dari tidak taat menjadi taat terhadap peraturan (Putri and Simanjuntak, 2015). Menurut Lacerte et al., (2011), terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan, yaitu *presdisposing factors*, *enabling factors*, dan *reinforcing factor*.

Simpulan dan Saran

Anemia sering terjadi pada remaja putri karena pada masa remaja telah terjadi pertumbuhan yang pesat memasuki usia pubertas diantaranya sel darah merah akan meningkat. Selain itu, pada remaja putri mulai terjadi siklus menstruasi yang akan mengeluarkan darah dari tubuh dengan jumlah yang cukup banyak. Berdasarkan dari beberapa literature review yang telah di analisa oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Status anemia pada remaja dipengaruhi oleh kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Dari hasil evaluasi yang kami peroleh bahwa kepatuhan remaja untuk mengkonsumsi tablet pendambah darah dapat menjadi salah satu upaya untuk mencegah meningkatnya status anemia pada remaja. Saran untuk remaja yaitu agar lebih teratur mengkonsumsi tablet tambah darah untuk menanggulangi anemia.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan ucapan trimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan sehingga dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan trimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan *literature review* ini.

Daftar Pustaka

- Desita, Retno dkk. (2017). Pengetahuan Gizi, Pola Makan, Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan*. Volume 8.
- Dwi, Dhito dkk. (2019). Hubungan Kepatuhan Konsumsi TTD Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Wilayah Puskesmas Bengkung Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*. Volume 7.
- Febriyanti, Diana dkk. (2020). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di Jember. *Jurnal Promkes*. Volume 8.
- Hamranani, Sri Sat dkk. (2019). Hubungan Pengtahuan Dana Sikap Dengan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Remaja Putri Kelas X Do SMK N 1 Klaten. *Jurnal program Sarjana Keperawatan*. Volume 7.
- Kalsum, Umi dkk. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Anemia Remaja Putri. *Journal Midwifery*. Volume 7.
- Nuradhiani, Annisa dkk. (2017). Dukunagn Guru Mneingkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Kota Bogor. *Jurnal Gizi Pangan*. Volume 12.
- Putra, Kristyan Adi dkk. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Denga Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bandowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional*. Volume 8.

Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo

- Runiari, Nengah dkk. (2020). Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. *Jurnal Gema Keperawatan*. Volume 13.
- Safitri, Delvina dkk. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. Volume 9.
- Yuniarti. (2015). Hubungan Antara Kepatuhan Minum Tablet FE Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di MA Darul IMAD Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Volume 2.